

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN RIAU
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN**

**LAPORAN TUGAS AKHIR,
JUNI 2024DINI HARYANI**

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. S
DI PMB SILVI AYU KOTA PEKANBARU TAHUN 2025**

Xiii, 152 Halaman, 7 tabel, 11 Lampiran

ABSTRAK

Di Indonesia, upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih menjadi prioritas nasional serta bagian dari target *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030. Salah satu pendekatan yang terbukti efektif adalah *Continuity of Midwifery Care* (CoMC). Studi kasus ini bertujuan memberikan asuhan kebidanan secara menyeluruh dan berkesinambungan pada Ny. S, G2P1A0H1 usia 33 tahun, mulai dari usia kehamilan 32 minggu , hingga masa nifas, dan pada bayi Ny. S di PMB Silvi Ayu Kota Pekanbaru serta kunjungan rumah. Asuhan dilakukan dari 11 November 2024 hingga 23 Januari 2025, terdiri atas 3 kali kunjungan kehamilan, 1 kali persalinan, 4 kali nifas, dan 3 kali neonatus. Pelaksanaan asuhan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan. Pada masa hamil ibu mengalami anemia ringan yang diatasi dengan pemberian tablet tambah darah, Vit C dan asam folat. Proses persalinan berlangsung normal dengan laserasi derajat II, asuhan *Birthball* dan *Peanutball* diberikan untuk mengurangi nyeri dalam proses persalinan dan mendukung kemajuan persalinan. Bayi lahir spontan dengan berat badan 3200 gram, Panjang badan 47 cm dan jenis kelamin perempuan. Plasenta lahir lengkap. Masa nifas berlangsung normal, ibu diberikan asuhan mobilisasi dini, perawatan perineum, teknik menyusui yang benar, senam nifas, dan skrining *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS) dengan hasil normal. Ibu memutuskan menjadi akseptor KB suntik 3 bulan. Asuhan kebidanan pada masa neonatus dilakukan dengan pemberian pijat bayi. terjadi peningkatan berat badan bayi sebesar 400 gram setelah 13 hari diberikan asuhan. Diharapkan bidan dapat terus mempertahankan pemberian asuhan *Continuity of Midwifery Care* (CoMC) pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, serta neonatus.

Kata kunci : ***Asuhan Kebidanan Komprehensif, Kehamilan Persalinan, Nifas dan Neonatus***

Daftar bacaan : 98 referensi (2015-2024)

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF
INDONESIA HEALTH POLYTECHNIC OF RIAU
MIDWIFERY D III STUDY PROGRAM**

**FINAL PROJECT REPORT,
JUNI 2025DINI HARYANI**

**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR MRS. S
IN INDEPENDENT PRACTICE OF MIDWIFE SILVI AYU
PEKANBARU CITY ON 2025**

Xiii, 152 pages, 7 tables, 11 appendices.

ABSTRACT

In Indonesia, efforts to reduce the Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR) remain a national priority and are part of the 2030 Sustainable Development Goals (SDGs) targets. One effective approach is the Continuity of Midwifery Care (CoMC). This case study aims to provide comprehensive and continuous midwifery care for Mrs. S, G2P1A0H1, aged 33 years, starting from 32 weeks of pregnancy through the postpartum period, including care for her baby at Silvi Ayu Midwifery Clinic in Pekanbaru City and during home visits. The care was provided from November 11, 2024, to January 23, 2025, consisting of 3 antenatal visits, 1 labor and delivery, 4 postpartum visits, and 3 neonatal visits. The care was carried out using the midwifery management approach. During pregnancy, the mother experienced mild anemia, which was managed by administering iron tablets, vitamin C, and folic acid. Labor progressed normally with a second-degree perineal laceration. Birth ball and peanut ball techniques were provided to help reduce labor pain and support labor progression. The baby was born spontaneously with a birth weight of 3200 grams, length of 47 cm, and female gender. The placenta was delivered completely. The postpartum period progressed normally the mother was given care including early mobilization, perineal care, proper breastfeeding techniques, postpartum exercises, and was screened using the Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS), which showed normal results. The mother chose the 3-month injectable contraceptive method. Midwifery care during the neonatal period included baby massage. The baby's weight increased by 400 grams after 13 days of care. It is expected that midwives will continue to provide Continuity of Midwifery Care (CoMC) for pregnant women, during childbirth, the postpartum period, and for newborns.

Keywords : *Continuity of Midwifery Care, Pregnancy, Childbirth, Postpartum, Neonate*

List of references : 98 sources (2015–2024)